

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, mengingat berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Pembangunan merupakan salah satu urusan wajib yang menjadi kewenangan daerah. Daerah diberi otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut kemampuan dan kreativitas daerah berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dengan otonomi, daerah dapat melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah sehingga hasil pembangunan dapat lebih diterima oleh masyarakat. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan peraturan-peraturan tersebut diharapkan penyelenggaraan pemerintah dapat berjalan dengan lebih cepat, efektif dan efisien. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mewajibkan kepada Pemerintah Desa untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Salah satu wujud penyelenggaraan pemerintahan itu adalah pelaksanaan pembangunan.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur. Kebijakan infrastruktur dapat dijadikan strategi induk oleh pemerintah, yakni menjadi lokomotif pergerakan perekonomian

Keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan di berbagai bidang. Disamping sebagai alat yang dapat menghubungkan antar daerah di Indonesia, infrastruktur yang biasa sering disebut sebagai sarana dan prasarana fisik ini, memiliki keterkaitan yang kuat dengan laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Hal tersebut ditandai dengan wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur yang berfungsi lebih baik akan berdampak pada tingkat kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

Untuk mencapai sebuah tujuan, tentu saja dibutuhkan sinergi dalam setiap elemen yang terlibat. Selain memerlukan keterlibatan masyarakat, pembangunan infrastruktur juga membutuhkan strategi yang tepat. Agar dapat lebih efisien dari segi pembiayaan dan efektif dari segala hasil. Pemilihan strategi pembangunan infrastruktur penting karena akan menentukan dimana peran pemerintah dan dimana peran masyarakat, sehingga kedua pihak mampu berperan secara optimal dan sinergis. Strategi pembangunan infrastruktur merupakan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seluruh perangkat organisasi, yang berisi program untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu pemerintah desa dituntut untuk mampu mengimplementasikan strategi pembangunan infrastruktur tersebut dengan baik.

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan publik. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Implementasi strategi merupakan proses dimana pemerintah mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur yang merupakan fokus perhatian implementasi kebijakan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijakan.

Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan dan menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Infrastruktur

merupakan fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembangunan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi.

Keberadaan infrastruktur sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial karena infrastruktur yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi baik bagi dunia usaha maupun bagi sosial kemasyarakatan. Ketersediaan infrastruktur juga akan mempercepat pemerataan pembangunan melalui pembangunan infrastruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dan antar wilayah sehingga mendorong investasi baru, lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rencana-rencana strategis yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Pananjung salah satunya adalah strategi pembangunan infrastruktur. Implementasi strategi pembangunan infrastruktur sangat penting untuk lebih diperhatikan dan menjadi prioritas pemerintah Desa Pananjung masih sangat minim sarana dan prasarana infrastrukturnya.

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di Desa Pananjung belum semuanya terealisasi sesuai dengan rencana yang diinginkan. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya beberapa pelaksanaan pembangunan yang belum dapat terselesaikan dengan baik bahkan terbengkalai sehingga mengakibatkan banjir sewaktu turun hujan, seperti pembangunan saluran drainase jalan lingkungan Dusun Karang Sari dan pembangunan sanitasi di Dusun Bojongjati yang sampai saat ini belum bisa dilanjutkan penyelesaiannya. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pembangunan terkendala dengan keterbatasan dana sehingga secara kualitas belum baik, baru beberapa bulan saja sudah rusak. (Sibun selaku Anggota BPD perwakilan Dusun Bojongjati).

Di samping itu kurangnya pemeliharaan terhadap hasil pembangunan. Pembangunan saluran irigasi di RT 05 Dusun Karang Salam tidak dapat digunakan karena saluran tersebut banyak terjadi kebocoran terutama pada daerah yang tanahnya tidak stabil sehingga air yang dialirkan tidak mencapai daerah yang jauh.

Dengan kondisi yang seperti ini menyebabkan infrastruktur yang telah terbangun fungsinya menjadi tidak tepat sasaran, tidak tepat guna dan tidak tepat waktu yang pada akhirnya infrastruktur yang telah terbangun tadi tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. (Ali Sahidin selaku Anggota BPD perwakilan Dusun Karangsalam).

Berdasarkan hasil observasi awal di Desa Pananjung ditemukan permasalahan mengenai belum optimalnya Pemerintah Desa Pananjung dalam mengimplementasikan strategi pembangunan infrastruktur desa. Hal ini nampak belum memadainya sumber anggaran yang dimiliki pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur sehingga belum terealisasi sesuai dengan rencana yang diinginkan. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya beberapa pelaksanaan pembangunan yang belum dapat terselesaikan dengan baik bahkan terbengkalai sehingga mengakibatkan banjir sewaktu turun hujan. Kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dengan masyarakat yang ada di desa terkait masalah pembangunan yang akan dilakukan. Pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur tanpa melihat pembangunan apa yang sesungguhnya dibutuhkan masyarakat dan masih kurangnya kesungguhan aparaturnya pemerintah desa untuk melakukan pendekatan dan komunikasi sehingga dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur kurang didukung oleh partisipasi masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam secara ilmiah dalam suatu penelitian dengan judul: “Implementasi Strategi Pembangunan Infrastruktur Desa Oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa, penulis akan mendeskripsikan implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan penulis serta menerapkan teori-teori dalam praktek mengenai implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

## **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran dalam mengimplementasikan strategi pembangunan infrastruktur desa.
- b. Pemerintahan desa dapat mengoptimalkan implementasi strategi pembangunan infrastruktur desa oleh Pemerintah Desa Pananjung Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran sehingga mampu mewujudkan pembangunan desa.
- c. Bagi kepentingan akademik, penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh peneliti di kemudian hari.